

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam selalu mengatur umatnya dalam setiap perilakunya, mulai dari kepentingan individu sampai dengan kepentingan umat berkelompok. Semuanya itu ditentukan berdasarkan ketentuan yang telah baku dalam ajaran Islam. Hubungan antara manusia dengan manusia juga menjadi sorotan yang di atur dalam ajaran Islam, sebagaimana hubungan antara pengusaha dengan karyawannya. Setiap pengusaha tentunya ingin selalu memperoleh keuntungan yang besar. Terkadang mengabaikan kepentingan orang lain dari usahanya tersebut, yaitu kepentingan karyawannya. Pada dasarnya, produsen pada tatanan ekonomi konvensional tidak memperhatikan istilah halal dan haram. Yang menjadi prioritas kerja mereka adalah memenuhi keinginan pribadi dengan mengumpulkan laba, harta dan uang. Tidak mementingkan apakah yang diproduksinya itu bermanfaat atau berbahaya, baik atau buruk, etis atau tidak etis. (Yusuf Qardhawi, 1997, 117)

Dalam suatu usaha bisnis, produksi merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan kelangsungan usaha tersebut. Banyak usaha yang bisa dilakukan oleh manusia di muka bumi ini. Setiap usaha yang dilakukan tentunya harus bersifat produktif. Karena keberlangsungan usaha yang dijalani seseorang itu, tergantung dari tingkat produktifitas usaha tersebut. Jika hasil produksi yang dihasilkan itu bagus, maka keuntungan yang diperoleh dari usaha seseorang itu akan lebih besar. Sebaliknya jika hasil produksinya kurang memberikan kepuasan, maka penghasilan yang diperoleh juga akan kurang memuaskan atau bahkan bisa rugi. Keberhasilan itu tentunya tergantung dari para buruh atau karyawan yang mempunyai kualitas dalam melakukan kegiatan produksi. Karyawan yang mempunyai prestasi dalam melakukan kegiatan produksi, sewajarnya mendapatkan imbalan atau upah yang sesuai dengan yang dilakukannya.

Praktik-praktik yang terjadi secara garis besar para pengusaha mengabaikan tanggung jawab sosial yang seharusnya dipenuhi. Hubungan perusahaan dengan pekerja (karyawan) dibangun di atas sistem kapitalisme, implikasinya pekerja (karyawan) diperas tenaganya tanpa dihargai secara layak oleh para pemodal. Ini terbukti dengan minimnya upah yang mereka terima, upah yang tidak mencukupi kebutuhan hidupnya, belum lagi perlakuan yang tidak etis juga sering terjadi.

Dari paradigma tersebut, maka dibutuhkan pula sebuah aturan, ketentuan atau ketetapan yang berkaitan dengan pengupahan yang sesuai dengan aturan Islam yang berlaku dalam bisnis itu sendiri. Upah itu sendiri sudah menjadi ketetapan yang harus dibayarkan oleh pengusaha kepada karyawannya. Dengan upah itu diharapkan karyawan bisa termotivasi meningkatkan kinerjanya dalam berproduksi, sehingga dapat memajukan perusahaan itu sendiri.

*Home Industry* konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon merupakan salah satu gambaran usaha yang telah berjalan sejak 20 tahun yang lalu. Hubungan antara karyawan dengan pengusaha konveksi terjalin bagus. Dari hal pengupahannya sendiri berbeda dengan pengupahan di industri pada umumnya. Banyak industri yang pengupahan karyawannya berdasarkan patokan yang telah dipatok oleh perusahaan. Dimana karyawan bekerja tiap hari, sedangkan hasil upah dari pekerjaannya akan diberikan per hari, atau perminggu, atau juga per bulan dengan nilai yang tetap tanpa melihat seberapa besar kontribusinya dalam berproduksi tersebut. Lain halnya dengan *Home Industry* konveksi yang ada di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, karyawannya akan mendapat hasil upah pekerjaannya berdasarkan jumlah barang yang dihasilkannya dalam kegiatan produksi tersebut. Tentunya hal ini mempunyai nilai positif dan negatif tersendiri bagi karyawan maupun bagi pengusaha konveksi itu sendiri.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik meneliti praktik pengupahan yang berlaku pada *Home Industry* Konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan tolak ukur fiqh muamalah, dengan judul penelitian: Sistem Pengupahan Karyawan *Home Industry* Konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah penelitian pada kajian ini adalah sistem pengupahan *home industry* konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. (Hamidi, 2004, 14-16)

### **2. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak melebar maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya fokus pada proses pengupahan karyawan pada *Home Industry* Konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, serta di lihat dari perspektif Fiqih Muamalah.

### **3. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait sistem pengupahan *home industry* di Desa Tegalgubug, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pengupahan karyawan pada *home industry* konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana sistem pengupahan karyawan pada *home industry* konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?



sesuai sesuai Fiqih muamalah?

### C. Tujuan dan kegunaan penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses penetapan upah yang dilakukan *Home Industry* Konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui implementasi bisnis yang dijalani *Home Industry* Konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui keselarasan praktik bisnis yang dijalani *Home Industry* Konveksi di desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan aturan Fiqih Muamalah dalam pengupahan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat adalah sebagai berikut:

##### a. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk mengaplikasikan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan *home industry*. penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

##### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi para pelaku *home industry* dan menjadi bahan pertimbangan untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

c. Kegunaan Akademis

Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Perbankan Syariah di Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**D. Literatur review/penelitian terdahulu**

Penelitian ini melihat pada penelitian terdahulu untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Selain itu juga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berfikir bagi peneliti. Dari sekian literatur yang penulis temukan, terdapat beberapa jurnal, tesis, dan skripsi, yang topiknya:

1. Skripsi Aris Syaiful Bahri (2019)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deduktif, yaitu diawali dengan pernyataan umum dan diakhiri dengan kesimpulan yang khusus (Aris Syaiful Bahri, 2019)

2. Skripsi Afrizal (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengupahan penggilingan padi dengan beras di Desa Sukajaya Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan, dan untuk mengetahui tinjauan Hukum Islam tentang sistem pengupahan penggilingan padi dengan beras di Desa

Sukajaya Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif, analisis sumber datanya berasal dari hasil penelitian lapangan. Sampel dari penelitian ini adalah pihak pabrik dan pemilik padi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dilokasi penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tehnik editing dan sistematisasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat di kemukakan bahwa sistem pengupahan yang dilakukan petani dan pihak pabrik di Desa Sukajaya Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan adalah praktek pengupahan yang dilakukan dengan mengikuti adat kebiasaan di Desa Sukajaya telah memenuhi rukun dan syarat dalam pengupahan, dimana sistem pengupahannya setiap 10 kg beras dibayar dengan 1 kg beras. Tinjauan hukum Islam tentang pengupahan penggilingan padi dengan beras di Desa Sukajaya Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan adalah praktek upah mengupah yang sesuai dengan hukum Islam karena sudah menjadi adat kebiasaan masyarakat Desa Sukajaya, pada dasarnya praktek pengupahan penggilingan padi menggunakan beras mengandung unsur tolong menolong. Namun akan lebih baik ketika pemotongan berlangsung diharuskannya kedua belah pihak menghadiri secara langsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan kedua belah pihak (Afrizal, 2018)

### 3. Skripsi Denny Setia (2016)

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan mulai tahun 2010-2014 untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Balanced Scorecard. Dalam penelitian ini dipergunakan metode penelitian studi kasus, dengan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CV. Batik Permata Tuban dengan alamat Jl. Tegalboro Indah IV/2 Tuban. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Balanced Scorecard yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan

perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan analisis balanced scorecard yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan memiliki kategori tidak sehat dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis kinerja keuangan dapat diketahui bahwa untuk Cost Reduction yang memiliki kinerja masuk dalam kriteria sehat. Hasil perspektif pembelanjaan dan pertumbuhan menunjukkan bahwa retensi karyawan dan pelatihan karyawan masuk dalam kriteria tidak sehat. Hasil analisis perspektif pelanggan untuk customer retention masuk dalam kriteria tidak sehat sedangkan untuk number of complaint masuk dalam kriteria sehat. Perspektif bisnis internal menunjukkan bahwa untuk service error rate dan manufactures cycle effectiveness tidak sehat dan tingkat kerusakan produk sebelum penjualan (Defect rate) masuk dalam kriteria sehat (Denny Setia, 2016)

#### 4. Skripsi Igirisa Riswan (2017)

Analisis statistik menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh persamaan regresi =  $12,382 + 0,589$  yang berarti bahwa setiap terjadi perubahan pada satu-satuan variabel kepercayaan maka akan diikuti oleh perubahan sebesar 0,589 satuan pada variabel Kepercayaan. Dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan diverifikasi oleh penentuan determinasi R sebesar 24,9% terhadap loyalitas pelanggan di konveksi aria kaos, dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati, seperti lokasi, kualitas pelayanan, kualitas produk atau komitmen. hal ini didasarkan pada hasil nilai T-hitung sebesar 4,610 lebih besar dari T-tabel sebesar 1,997, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kata kunci : Kepercayaan dan Loyalitas pelanggan (Igirisa Riswan, 2017).

##### 5. Skripsi Rifka Arifatunnisa (2015)

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui manajemen pengupahan karyawan di Home Industry Tas Famili Purwokerto (2) mengetahui lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) Home Industry Tas Famili Purwokerto dalam manajemen pengupahan karyawan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya, penyusun menggunakan metode analisis data deskriptif serta metode analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis ekonomi Islam, Home Industry Tas Famili Purwokerto dalam menjalankan manajemen pengupahan karyawan telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Hal tersebut dibuktikan dalam menetapkan besaran upah Home Industry Tas Famili Purwokerto melihat hasil produksi dan waktu kerja, sedangkan sistem pengupahannya menggunakan sistem borongan, sistem ini telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar upah yang diterima oleh pekerja sesuai dengan tenaga yang diberikan. Dalam memberikan upah Home Industry Tas Famili Purwokerto juga telah memenuhi kesejahteraan para karyawannya dan memenuhi syarat hidup yang layak. Karena upah yang diberikan sudah sesuai dengan upah minimum yang diterapkan oleh kabupaten Banyumas dan dalam memberikan upah juga telah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Akan tetapi, alangkah baiknya apabila Home Industry Tas Famili Purwokerto menerapkan libur kerja bagi karyawan seperti yang di atur dalam undang-undang, karena sampai saat ini waktu kerja di Home Industry Tas Famili Purwokerto adalah full dari hari Senin sampai Minggu . Analisis SWOT diperoleh strategi SO, ST, WO, WT. Kata Kunci: Manajemen, Upah, Home Industry Tas Famili Purwokerto, Ekonomi Islam (Rifka Arifatunnisa, Purwokerto, 2015)



#### 6. Skripsi Fauziyah Rinjani (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, serta untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil pekalongan dalam perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian field research . Sumber data primer diambil dari responden yakni kepala bagian Humas PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, mandor departemen Garmen, dan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, data skunder diambil dari hasil studi pustaka berupa buku, penelitian, jurnal, atau tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tahapannya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Sistem pengupahan karyawan Garmen pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan menggunakan sistem harian dan borongan, dimana upah diketahui oleh setiap karyawan dengan bukti slip upah yang diterima dari bendahara secara langsung. Sistem pengupahan pada Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena terpenuhinya prinsip ketenagakerjaan, penetapan upah yang sesuai dengan kaidah ilmu Ekonomi Islam juga terpenuhi, selain itu terdapat nilai-nilai ekonomi Islam di dalam sistem pengupahan karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan (Rinjani Fauziyah, Pekalongan, 2019).

Demikian juga pembahasan pada penelitian tersebut berfokus pada pengaruh kenaikan UMP dan jumlah penduduk terhadap penerimaan PBB, selain itu juga terfokus pada pengaruh kenaikan UMP terhadap penerimaan PBB, kenaikan jumlah penduduk terhadap penerimaan PBB, sertapengaruh

kenaikan UMP dan jumlah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berjudul Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Fiqih Muamalah (Studi Kasus Pada Home Industri Konveksi di desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon). Dengan metode penelitian pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif dan komparatif. Yang berfokus pada pembahasan pengupahan karyawan di home industri konveksi.

Terdapat kesamaan dalam metode penelitian antara penelitian yang dilakukan penulis ini dengan skripsi pertama dan kedua, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa peneliti ini menganalisis tentang praktik pengupahan karyawan suatu home industri konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon serta ditinjau dari perspektif Fiqih Muamalah.

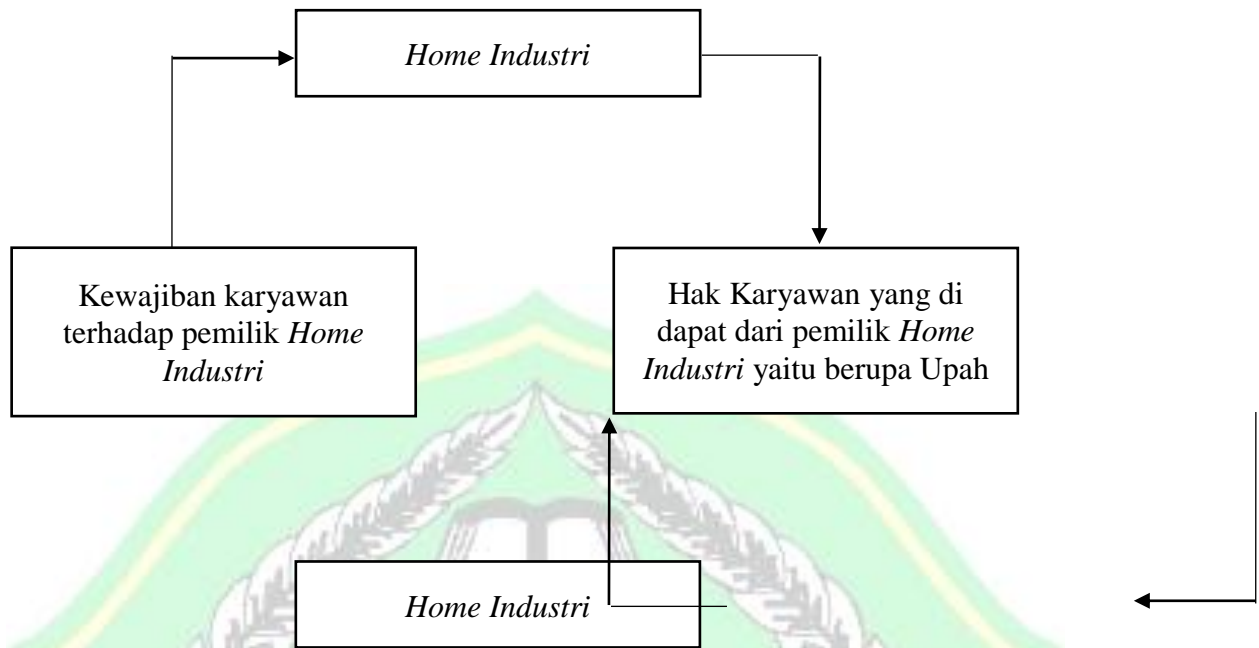
#### **E. Kerangka pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variable yang telah dikenali atau diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali.

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi ini merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka. Bagi pekerja, masalah sistem upah merupakan masalah yang penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka. (Aurisa Roby, 2017)

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedang industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan “*Home Industry*”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai

perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Rosalita Gita dan Damayanti Anita)



Tabel 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

## F. Metode penelitian

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai melaporkannya, dari pengertian-pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa metodologi penelitian yaitu suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian sampai menyusun laporannya, berdasarkan dakta-fakta atau gejala-gejala ilmiah (Sekaran Uma, 2006) Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang akan digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban ( Sugiono, 2015).

### 1. Ruang lingkup

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Konveksi Celana Wanita Adellah

Collection dan Konveksi di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Sistem Pengupahan *Home Industry* yang ada pada Konveksi Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang bertempat di Home Industri Konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian dimulai dari tahun 2020.

3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendetail mengenai *Home Industry* Konveksi di desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dalam Perspektif Ekonomi islam, serta prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata hasil wawancara dengan pihak pengelola tambak dan karyawan secara langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya, dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong Lexy J, bandung, 2009, 6).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan menyeluruh (komprehensif).

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana datanya dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari dua sumber yaitu:



a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek yang diteliti.

(Bungin Burhan, 2001, Jakarta. 122)

Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara, peneliti mencatat kejadian-kejadian di lapangan secara langsung. Data yang diambil secara langsung melibatkan pihak-pihak terkait dari home industri tegal gubuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan (Bungin Burhan, 2001, Jakarta, 123)

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui studi pustaka. Pada studi pustaka ini dilakukan pencarian data yang berhubungan dengan penelitian. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat teori dan menambah referensi yang relevan dengan penelitian ini. Penggunaan studi pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal dan karya tulis lain yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen budidaya ikan lele dalam perspektif ekonomi syariah.

5. Teknik Pengumpulan Data **CIREBON**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkap faktor-faktor penyebabnya, dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2012, Jakarta. 38).

Bukti lain bagi penelitian kualitatif yaitu dengan observasi secara langsung. Observasi secara langsung ini merupakan suatu teknik

pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh data dan informasi untuk melengkapi deskripsi fokus kajian.

Bila penelitian tidak mengamati dan terlihat secara langsung, maka ia kurang memiliki kemampuan sebagai orang luar untuk mengamati obyek tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinan (Emzir,2012, Jakarta:50)

Teknik pengumpulan data dalam menggunakan wawancara yang mendalam dengan para informan secara terbuka, langsung dan terstruktur, dalam arti pertanyaan wawancara ini memungkinkan jawaban yang terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut. Pertanyaan yang diajukan telah dirumuskan sebelumnya, yang sifatnya masih relatif terbuka untuk memungkinkan pertanyaan-pertanyaan lain sebagai akibat pengamatan langsung dari pengamatan langsung di lapangan (Moleong Lexy J,2009, Bandung,189)

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun flim. Dokumentasi dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong Lexy J,2009, Bandung: 216-217)

Studi dokumentasi dilakukan untuk data berkaitan dengan penelitian melalui arsip-arsip, foto-foto atau dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data

tersebut (Moleong Lexy J, 2009, Bandung: 216-217)

Dari hasil sumber data yang diperoleh, penulis mengelompokkan dan menghubungkan dari hasil wawancara, observasi, dokumen, serta kumpulan studi kepustakaan yang sesuai dengan rumusan masalah.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikan, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mengorganisasikannya, mencari pola-pola, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada pembaca laporan penelitian (Gunawan Imam, 2015, Jakarta: 210)

Proses analisis data menurut Miles dan Humberman yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (Gunawan Imam, 2015, Jakarta: 210-212)

### a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

### b. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan



pengembalian tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan hasil merupakan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

## G. Sistematika penulisan

Didalam pembatasan penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai hal apa saja yang dilakukan, maka secara garis besar gambaran tersebut dapat dalam sistematika skripsi dibawah ini :

Bab I : Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, review studi terdahulu, metode penelitian, teknik penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II : Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang pengertian upah, upah dalam tinjauan ekonomi dan sosial, upah dalam tinjauan fiqh muamalah, perbedaan tingkat upah dalam Islam, metode penentuan upah dan hubungan kerja dalam Islam.

Bab III : Bab ini terdiri dari sejarah dan ruang lingkupnya, visi dan misi, tujuan pendirian, organisasi dan manajemen, jumlah tenaga kerja, jam kerja, sistem pengupahan dan proses produksi pada Home Industri Konveksi di desa Tegalgubug kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

Bab IV : Bab ini terdiri dari mekanisme pengupahan di home industri konveksi dan analisa fiqh muamalah terhadap pengupahan karyawan pada *home industry* konveksi di desa Tegalgubug Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

Bab V : Bab terakhir ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran konstruktif yang sekiranya dapat berguna bagi



pengembangan usaha konveksi.

